

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MTS AL-FURQON KARAWANG

Siti Hikmawati¹, Akil², Acep Nurlaeli³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹²ⁿ
1910631110170@student.unsika.ac.id¹, akil@fai.unsika.ac.id²,
acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id³

Abstract

Received: 19-7-2023
Revised: 28-7-2023
Accepted: 2-8-2023

Hasil belajar siswa terkait erat dengan metode pengajaran guru karena metode merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tidak ada kegiatan belajar yang dilakukan tanpa metode pengajaran. Untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran, guru harus menerapkan paradigma baru dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII, guru telah menggunakan metode diskusi. Dengan metode ini, siswa tidak hanya mendengarkan dan menyelesaikan tugas, tetapi mereka juga diajarkan untuk berpikir aktif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk; (1) mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Al-Furqon Karawang, (2) mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Al-Furqon Karawang, dan (3) mengetahui bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII MTs Al-Furqon Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis korelasional. Proses pengumpulan data dengan teknis penyebaran angket secara langsung kepada responden sebanyak 46 siswa/i, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diperiksa menggunakan SPSS versi 20.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil persentase angket siswa sebesar 86% yaitu berada dalam kategori sangat baik. Untuk hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan persentase sebesar 61% atau sebanyak 28 siswa dengan kategori sedang yang berada pada interval nilai $70 \leq x < 88$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar, karena dari hasil uji hipotesis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,647 menunjukkan adanya hubungan korelasi kuat antara Metode Diskusi dengan hasil belajar siswa. Nilai Uji T menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3,880 > t$ tabel $0,215$ dengan sig. $(0,000) < \alpha (0,05)$.

Keywords: Metode Diskusi, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

(* Corresponding Author: Siti Hikmawati, 1910631110170@student.unsika.ac.id

How to Cite: Karawang. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Kegiatan yang paling utama dalam pendidikan adalah proses belajar. pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran pendidik tidak hanya sekedar pemindah pengetahuan, tetapi juga sebagai pengendali. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan siswa melalui media atau metode tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran harus bersifat edukatif, variatif dan menantang bagi siswa.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Hasil yang dicapai siswa selama proses belajar menunjukkan tingkat kemampuan mereka untuk mengikuti program belajar dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar biasanya ditunjukkan sebagai nilai yang menentukan apakah berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa terkait erat dengan metode pengajaran guru karena metode merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tidak ada kegiatan belajar yang dilakukan tanpa metode pengajaran. Untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran, guru harus menerapkan paradigma baru dalam pembelajaran. Perubahan ini harus dimulai dengan metode pembelajaran dan strategi guru. Dalam hal pembelajaran, ada banyak jenis metode yaitu seperti ceramah, demokrasi, diskusi dan sebagainya.

Metode diskusi adalah proses tukar menukar pendapat, informasi dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang di bahas. Manfaat yang diperoleh dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran yaitu mendorong peserta didik untuk berani berbicara serta dapat mengemukakan pendapat dan dapat mendorong mereka untuk lebih mendalami materi-materi melalui berbagai sumber serta mendorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah. (Alma, 2014)

Berdasarkan pengamatan selama melakukan kegiatan PLP (Praktik Latihan Profesi) dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, Ibu E mengungkapkan bahwa telah menerapkan metode diskusi saat mengajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII, namun masih terlihat beberapa kendala seperti:

1. Masih ada siswa yang tidak berani berbicara atau mengeluarkan pendapatnya ketika diskusi berlangsung.
2. Masih ada siswa yang tidak menanggapi ataupun menjawab pertanyaan temannya saat diskusi berlangsung.
3. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM yaitu dibawah nilai 75.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan mengangkat sebuah judul: Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Furqon Karawang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif (*quantitatif research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan di analisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolah suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian di teliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Hermawan, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk memahami pengaruh atau hubungan antara dua variabel, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian, digali permasalahan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar berupa data dan informasi. Tujuan penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan variabel X (metode diskusi) terhadap variabel Y (hasil belajar). Dalam penelitian ini, penulis ingin memahami hubungan antara dua variabel tanpa berusaha mengubah atau memanipulasi variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Data yang disajikan berikut ini merupakan data hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Al-Furqon Karawang yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas VII dengan jumlah sampel 46 orang dengan menjawab item pertanyaan angket berjumlah 10 item untuk variabel X yaitu pelaksanaan metode diskusi, dan nilai UTS siswa untuk variabel Y yaitu hasil belajar.

1. Analisis Data Hasil Angket Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Furqon Karawang

Data berikut ini adalah rekapitulasi hasil jawaban angket tentang pelaksanaan metode diskusi yang diisi oleh responden yang berjumlah 46 orang sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Angket Variabel X (Metode Diskusi)

No Item Soal	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	27	58,7	19	41,3	-	-	-	-	46	100
2	19	41,3	27	58,7	-	-	-	-	-	-	46	100
3	16	34,8	24	52,2	6	13,0	-	-	-	-	46	100
4	19	41,3	27	58,7	-	-	-	-	-	-	46	100
5	17	37,0	28	60,9	1	2,2	-	-	-	-	46	100
6	23	50,0	20	43,5	3	6,5	-	-	-	-	46	100
7	18	39,1	25	54,3	3	6,5	-	-	-	-	46	100
8	16	34,8	20	43,5	6	13,0	4	8,7	-	-	46	100
9	22	47,8	21	45,7	3	6,5	-	-	-	-	46	100
10	22	47,8	19	41,3	5	10,9	-	-	-	-	46	100

Jumlah	17	373,	23	517,	46	99,9	4	8,7	-	-	460	100
	2	9	8	5								

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir skor mendapat skor tertinggi)= $5 \times 10 \times 46 = 2.300$. Untuk ini skor tertinggi setiap butir = 5, jumlah butir soal =10, dan jumlah responden 46 orang.

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang sudah ditentukan, yaitu:

Tabel 1. 2 Kategorisasi Variabel X (Metode Diskusi)

No	Persentase	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode diskusi dengan persentase 86% tergolong dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al-Furqon Karawang

Dalam penelitian ini menggunakan data nilai pada ulangan harian yang diperoleh dari guru Akidah Akhlak kelas VII MTs Al-Furqon Karawang yaitu Ibu Evi Tamala, S. Pd. I. Berikut merupakan data nilai ulangan mata pelajaran akidah akhlak yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 1. 3 Data Nilai Ulangan Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1.	Badriah Latipah Dewi	VII A	88
2.	Bilqis Alifah	VII A	88
3.	Fais Nur Huda	VII A	75
4.	Intan Berliana Azzahra	VII A	88
5.	Maurena Dwi Natasya	VII A	60
6.	Medina Bumi Ayu	VII A	85
7.	Muhammad Dzakiyy Al-Uqaffi Semeru	VII A	88
8.	Muhammad Luthfi Firdaus	VII A	88
9.	Nabila Putri Azzahra	VII A	82
10.	Nurlaela Rohimawati	VII A	88
11.	Rian Fachrizal	VII A	88
12.	Rizal Putra Pratama	VII A	85
13.	Siti Marwah	VII A	75
14.	Tasya Widia Wati	VII A	60
15.	Yasmine Riski Aulia	VII A	75
16.	Ahmad Rizki Agustiyon	VII B	80
17.	Cindy Aprilia	VII B	85
18.	Elvira Nurfadilah	VII B	85

19.	Gina Hasna Megamulya	VII B	80
20.	Kisan Hidayat	VII B	75
21.	Miftah Azman Nushi	VII B	75
22.	Muhammad Fadly Addia Putra	VII B	60
23.	Nadhifa Syeirranisa	VII B	88
24.	Putri Kurniati	VII B	78
25.	Ramanda Suci Listia	VII B	80
26.	Ridho Khayatullah Rasyid	VII B	75
27.	Saripah	VII B	80
28.	Siti Aisah	VII B	75
29.	Sopia Wafa	VII B	88
30.	Valya Hibatilah Jihan Syahirah	VII B	88
31.	Ahmad Fauzan Noor Yasin	VII C	75
32.	Baby Alecya	VII C	80
33.	Fikry Al Muhaimin	VII C	78
34.	Galang Ramadhan Saputra	VII C	75
35.	Hanif Munawwar	VII C	80
36.	Ikhsan Ahmad Maulidan	VII C	80
37.	Maharani Anindya Putri	VII C	88
38.	Marwaa	VII C	85
39.	Muhamad Gilang Pratama	VII C	78
40.	Muhammad Nasrul Haq Adrian Putra	VII C	60
41.	Nabila Nur Rohmah	VII C	60
42.	Qudsy Muhammad Hasan	VII C	75
43.	Rafly Ahmad	VII C	60
44.	Saka Putra Suroso	VII C	80
45.	Siti Habibah Oktaviani	VII C	85
46.	Sri Devi	VII C	78

(Sumber: Software Ms. Word 2013, diolah peneliti)

Berdasarkan data yang diperoleh langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai mean, median, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi serta *range* untuk menentukan kategorisasi variabel Y. Adapun hasil yang diperoleh dengan bantuan SPSS 20 dengan tabel berikut ini:

Tabel 1. 4 Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1.	Mean	73,74
2.	Median	85,00
3.	Mode	88
4.	Std. Deviation	8,757
5.	Range	28

6.	Minimum	60
7.	Maximum	88

(Sumber: Output SPSS Versi 20 for Windows)

Tabel 1. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Hasil Belajar (Y)	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 89	18	39%
2.	80 – 84	9	20%
3.	75 – 79	13	28%
4.	70 – 74	-	-
5.	65 – 69	-	-
6.	60 – 64	6	13%
N		46	100%

(Sumber: Software Ms. Word 2013, diolah peneliti)

Untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran variabel Y (Hasil Belajar Siswa) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Furqon Karawang, maka dibuat kategori nilai. Kategori tersebut yaitu:

Tabel 1. 6 Kategorisasi Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	$x < \mu - 1,0 \sigma$ rendah	$x < 70$	6	13%
2.	$\mu - 1,0 \sigma \leq x < \mu + 1,0 \sigma$ sedang	$70 \leq x < 88$	28	61%
3.	$x \geq (\mu + 1,0 \sigma)$ tinggi	$x \geq 88$	12	26%
Jumlah			46	100%

(Sumber: Software Ms. Word 2013, diolah peneliti)

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel Y (Hasil Belajar Siswa) yang telah diperoleh dari 46 siswa kelas VII MTs Al-Furqon Karawang, maka diperoleh nilai interval $x < 70$ sebanyak 6 responden berkategori rendah dengan persentase 13%, interval $70 \leq x < 88$ sebanyak 28 responden berkategori sedang dengan persentase 61% dan interval $x \geq 88$ sebanyak 12 responden berkategori tinggi dengan persentase 26%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Furqon berada dalam kategori sedang di mana sebanyak 28 responden dengan persentase 61% dengan nilai interval $70 \leq x < 88$.

Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91386136
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.079
	Negative	-.141

Kolmogorov-Smirnov Z	.957
Asymp. Sig. (2-tailed)	.319
Test distribution is Normal.	

Berdasarkan hasil pengolahan data uji normalitas data, diperoleh nilai *p-value* statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,319. Dengan perolehan nilai uji *Kolmogorov Smirnov* 0,319 ($p > 0,05$) maka H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 1. 8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Diskusi	Between Groups	(Combined)	2155.117	14	153.937	3.683	.001
		Linearity	1445.557	1	1445.557	34.584	.000
		Deviation from Linearity	709.560	13	54.582	1.306	.262
	Within Groups		1295.752	31	41.798		
	Total		3450.870	45			

Berdasarkan uji linearitas menggunakan SPSS 20.0 nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,262 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Metode Diskusi) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi

Tabel 1. 9 Uji Korelasi

Correlations			
		Metode Diskusi	Hasil Belajar
Metode Diskusi	Pearson Correlation	1	.647**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari tabel *Pearson Correlation* nilai korelasi sebesar 0,647 menunjukkan adanya hubungan korelasi kuat antara Metode Diskusi dengan hasil belajar siswa pada nilai ulangan mata pelajaran akidah akhlak kelas VII. Nilai Sig. (0,000) $< \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X

(Metode Diskusi) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Nilai koefisien korelasi pearson (0,647) berarah positif, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi positif sehingga nilai variabel metode diskusi meningkat maka hasil belajar pun akan meningkat, dan begitupun sebaliknya.

b. Uji Determinasi

Tabel 1. 10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.893	1	235.893	15.057	.000 ^b
	Residual	689.324	44	15.666		
	Total	925.217	45			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Diskusi

Tabel Anova menyatakan nilai f hitung sebesar $15,057 > f$ tabel 4,06 dengan sig. $(0,000) < \alpha$ (0,05), menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil determinasi menggunakan SPSS menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 11 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.238	3.958

a. Predictors: (Constant), Metode Diskusi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel determinasi diatas nilai koefisien korelasi atau nilai R adalah (0,505) sedangkan nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square dengan nilai (0,255). Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar (Y) ditentukan oleh Metode Diskusi (X) sebesar 25,5%. Dengan kata lain, pengaruh Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 25,5% sedangkan 74,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. 12 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.087	6.244		9.655	.000
	Metode Diskusi	.565	.146	.505	3.880	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pola regresi yang dipaparkan dalam tabel 4.25 yakni sebagai berikut: $Y = 60,087 + 0,565X$. Dari tabel di atas, hasil perhitungan analisis persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi pengaruh variabel Metode Diskusi (X), Hasil Belajar (Y) yaitu $Y = 60,087 + 0,565X$.
- b) Nilai konstanta sebesar 60,087 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (X) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 60,087.
- c) Nilai "B" sebesar 0,565 menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas (X) sebesar 1 poin akan meningkatkan Y sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada peningkatan faktor metode diskusi maka nilai hasil belajar siswa akan sebesar 60,087. Sedangkan jika ada peningkatan faktor metode diskusi sebesar 1 poin maka peningkatan hasil belajar siswa akan sebesar 0,565 poin.
- d) Nilai koefisien regresi X (Metode Diskusi) sebesar 0,565 menunjukkan pengaruh positif terhadap Y (Hasil Belajar Siswa).

d. Uji T

Tabel 1. 13 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.087	6.244		9.655	.000
	Metode Diskusi	.565	.146	.505	3.880	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel uji T diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,880 > t tabel 0,215 dengan sig. (0,000) < α (0,05), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar (Y). Hubungan pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan positif. Yang mana dapat diartikan apabila semakin tinggi penggunaan Metode Diskusi berarti semakin tinggi juga hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII d MTs Al-Furqon Karawang tahun ajaran 2022/2023. Untuk mencari hubungan tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan metode korelasional (hipotesis hubungan) diuji dengan teknik *Korelasi Product Moment*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan angket dan dokumentasi berupa proses pembelajaran dan absensi kehadiran dalam pembelajaran dan untuk variabel hasil belajar (Y) menggunakan nilai ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada penelitian ini, disebarakan angket variabel X secara langsung kepada responden sebanyak 46 siswa/i. Dari hasil pengumpulan angket kemudian dikumpulkan dalam tabulasi data skor angket yang selanjutnya untuk di analisis data, pengambilan populasi yang berjumlah 86 siswa dan sebagai sampelnya yaitu 46 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan contoh secara acak. Berikut pembahasan dari hasil analisis data yang di peroleh untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Al-Furqon Karawang

Penerapan metode diskusi diterapkan pada kelas VII dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode diskusi merupakan suatu cara yang dipakai pendidik dalam mengajar, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok guna untuk berdiskusi berupa saling bertukar informasi, pikiran, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Dalam metode diskusi ini siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, pendidik akan membimbing dan memberikan arahan, di mana ketika ada diantara anggota kelompok yang mengalami kesulitan.

Terdapat langkah-langkah yang diterapkan dalam metode diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII, yaitu:

1. Membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4 kelompok beranggotakan 6-7 siswa.
2. Memberikan lembar kerja dan tugas diskusi pada masing-masing kelompok.
3. Melakukan diskusi kelompok.
4. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
5. Menyimpulkan hasil diskusi.

Penerapan metode diskusi berjalan efektif dan sangat baik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII ini, metode ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari hasil analisis data yang dapat diketahui bahwa penggunaan metode diskusi berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil rekapitulasi angket yang menunjukkan persentase sebesar 86% yang tergolong kategori sangat baik. Hal tersebut menyatakan peserta didik setuju dengan diterapkannya metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak dan dengan adanya metode diskusi membuat siswa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan pembelajarannya, dan penggunaan metode diskusi dapat membantu kegiatan belajar siswa.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Furqon Karawang

Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian setelah melakukan proses pembelajaran dilakukan proses penilaian untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melakukan penilaian guru akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak.

Menurut Ibu Evi selaku guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan bahwa ketika proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak mengeluarkan pendapatnya, masih banyak dari mereka yang enggan untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Sehingga apabila tidak dilatih untuk menggunakan metode diskusi di mana siswa dituntut untuk aktif berbicara dan mengeluarkan pendapatnya maka bisa saja hasil belajar mereka tidak akan meningkat atau bahkan bisa menurun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data mengenai hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dalam bentuk skor nilai ulangan harian, yang diperoleh nilai maksimal sebesar 88 dan nilai minimal 60. Sehingga dapat diperoleh bahwa terdapat 6 siswa pada kategori rendah dengan persentase 13%, kategori sedang 28 siswa dengan persentase 61%, dan kategori tinggi 12 siswa dengan persentase 26%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Al-Furqon Karawang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 61%.

3. Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Al-Furqon Karawang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Metode Diskusi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Al-Furqon Karawang. Hasil dari tabel *Pearson Correlation* nilai korelasi sebesar 0,647 menunjukkan adanya hubungan korelasi kuat antara Metode Diskusi dengan hasil belajar siswa. Nilai Sig. (0,000) < α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Metode Diskusi) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Nilai koefisien korelasi pearson (0,647) berarah positif, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi positif sehingga nilai variabel metode diskusi meningkat maka hasil belajar pun akan meningkat, dan begitupun sebaliknya.

Nilai uji T menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,880 > t tabel 0,215 dengan sig. (0,000) < α (0,05), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square dengan nilai (0,255). Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar (Y) ditentukan oleh Metode Diskusi (X) sebesar 25,5%. Dengan kata lain, pengaruh Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 25,5% sedangkan 74,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Yang mana dapat diartikan apabila semakin tinggi penggunaan metode diskusi berarti semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Metode diskusi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena besar kemungkinan jika kompetensi guru meningkat maka hasil belajar siswa pun meningkat. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif dalam belajar, berinteraksi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa yang lain, aktif dalam kelompok belajar dan tentunya aktif dalam segi kehadiran.

Guru yang memiliki kemampuan dalam menggunakan metode diskusi akan memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mata pelajaran khususnya akidah akhlak senantiasa lebih mampu meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya agar hasil belajar siswa bisa lebih meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil persentase angket siswa sebesar 86% yaitu berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menyatakan bahwa peserta didik setuju dengan diterapkannya metode diskusi pada pembelajaran akidah akhlak dan dengan adanya metode diskusi membuat siswa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan pembelajarannya, dan penggunaan metode diskusi dapat membantu kegiatan belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dalam bentuk skor nilai ulangan harian, yang diperoleh nilai maksimal sebesar 88 dan nilai minimal 60. Sehingga dapat diperoleh bahwa terdapat 6 siswa pada kategori rendah dengan persentase 13%, kategori sedang 28 siswa dengan persentase 61%, dan kategori tinggi 12 siswa dengan persentase 26%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Al-Furqon Karawang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 61% atau sebanyak 28 siswa yang berada pada interval nilai $70 \leq x < 88$.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows* memaparkan tabel nilai korelasi sebesar 0,647 menunjukkan adanya hubungan korelasi sedang antara Metode Diskusi dengan hasil belajar siswa. Nilai Sig. (0,000) < α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Metode Diskusi) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Nilai koefisien korelasi pearson (0,647) berarah positif, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi positif sehingga nilai variabel metode diskusi meningkat maka hasil belajar pun akan meningkat, dan begitupun sebaliknya. Nilai Uji T menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,880 > t tabel 0,215 dengan sig. (0,000) < α (0,05), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Diskusi (X) terhadap hasil belajar (Y).

SARAN

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa adalah:

1. Kepada lembaga pendidikan, diharapkan agar selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para guru dan siswa terkait hasil belajarnya sendiri.
2. Disarankan kepada siswa agar lebih aktif dan lebih antusias lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan bertambah aktif dan antusiasnya dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh pun dapat mencapai di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan prestasi pun meningkat.
3. Disarankan kepada guru agar lebih memberikan perhatian dan arahan yang baik dalam kegiatan diskusi maupun belajar, agar siswa tersebut selalu aktif di dalam berdiskusi maupun dalam pembelajaran yang lainnya, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Disarankan kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan pendidikan anak karena perhatian orang tua juga menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. (2014). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabet.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*. Sumatera Barat: Guepedia.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.